



BEDAH FENGSHUI

Ir F Christian J Sinar Tanudjaja
MSA

Dosen Program Studi Arsitektur
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Sekali Lagi tentang Arah Hadap Tangga

TULISAN ini merupakan sambungan dari edisi pekan sebelumnya tentang arah hadap tangga.

Pedoman Feng Shui menganjurkan agar sebaiknya tidak terdapat dua atau lebih tangga yang saling berhadapan. Pedoman ini juga berkaitan dengan mekanisme aliran energi (ch'i) yang bergerak melalui udara. Tangga yang saling berhadapan, dianggap, akan menyebabkan aliran energi tidak berjalan lancar dan terdistribusi secara baik, karena energi akan bolak-balik naik-turun dari tangga yang satu dan langsung ke tangga di hadapannya.

Dari sisi pandang arsitektur (khususnya, berkaitan dengan psikologi ruang), adanya dua atau lebih tangga yang saling berhadapan akan memberi dua atau lebih pilihan bagi calon pemakainya. Di dalam kehidupan, adanya pilihan memang akan memberi kemungkinan variasi yang lebih banyak, tetapi jika itu diterapkan dengan menyediakan tangga-tangga yang saling berhadapan maka akan menimbulkan kebingungan bagi calon pemakai. Calon pemakai akan bingung memilih tangga yang cocok untuk ruang yang dituju, karena gambaran akan arah tujuan masing-masing tangga yang masih tidak jelas.

Berkaitan dengan kualitas energi, pedoman Feng Shui menganjurkan agar sebaiknya tangga tidak berhadapan dengan pintu KM/WC atau pun pintu dapur, dan juga tidak berhadapan dengan kompor. Keterkaitan arah hadap tangga terhadap pintu KM/WC cenderung berlandaskan pada kualitas energi negatif yang berasal dari KM/WC, yang diyakini akan terbawa mengalir ke arah tangga sehingga akan menyebar ke seluruh lantai. Anjuran tentang arah hadap tangga terhadap pintu dapur dan kompor, berlandaskan pada efek energi api (yang berasal dari kompor atau dapur) yang dianggap akan membakar energi (positif) yang bergerak melalui tangga.

Dari sisi pandang arsitektur (khususnya, berkaitan dengan psikologi ruang), tangga yang berhadapan langsung dengan pintu KM/WC atau pintu dapur maupun kompor akan memberi efek psikologis yang kurang baik. Dan, dari sisi estetika, juga tidak estetik.

Feng Shui menganjurkan agar tangga tidak berhadapan dengan pintu ruang tidur. Energi (ch'i) yang bergerak mengalir dari lantai bawah/atas melewati tangga akan langsung masuk ke dalam ruang tidur. Energi yang langsung masuk ke suatu ruang tanpa terdistribusi merata ke ruang-ruang lainnya adalah kondisi yang amat dihindari di dalam Feng Shui. Secara arsitektural, hal tersebut juga berkait dengan kenyamanan penggunaan ruang, menyangkut mekanisme pergerakan udara dan klimatisasi ruang, etika, estetika, dan efek psikologis bagi pemakai ruang.

Tangga juga dianjurkan untuk tidak berhadapan dengan sudut atau pojok ruangan. Hal ini pun berlandaskan pada konsep aliran energi. Sudut atau pojok ruang akan menimbulkan energi negatif yang 'menusuk' tangga dan menghasilkan energi negatif yang akan mengalir ke seluruh lantai berikutnya. Pemakai tangga juga akan menerima kiriman energi negatif yang berasal dari sudut atau pojok ruangan di depan tangga. (*)